

PT BANK MEGA SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Laporan Arus Kas	7 - 8
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	9
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	10
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 80

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK MEGA SYARIAH
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Yuwono Waluyo
Alamat kantor : Menara Mega Syariah, Jl.HR. Rasuna Said Kav.19A Jakarta Selatan

Alamat domisili : Jl. Taman Sari Persada Raya XIX No. 13 RT.003/001, Jatibening Baru Bekasi Jawa Barat.

Nomor telepon : (021) 2985 2000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Marjana
Alamat kantor : Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A Jakarta Selatan

Alamat domisili : Jl. Kucica JF 9/19 Bintaro Jaya Sektor IX RT. 005/011 Pondok Pucung – Pondok Aren, Tangerang Selatan Banten.

Nomor telepon : (021) 2985 2000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mega Syariah 31 Desember 2019;
2. Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mega Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Mega Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Mega Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 04 Maret 2020



Oleh:

Nama : Yuwono Wauyo
Posisi : Direktur Utama

Nama : Marjana
Posisi : Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00133/2.1051/AU.1/07/0269-1/1/III/2020**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK MEGA SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

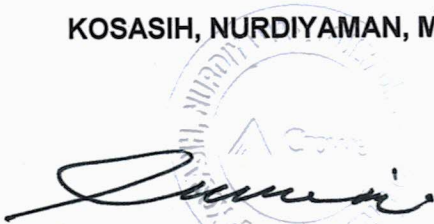
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Syariah tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA
Izin Akuntan Publik No.AP.0269

4 Maret 2020

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
A S E T			
KAS	2, 4	44.304.612	47.798.034
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2, 5	421.318.371	609.302.760
GIRO PADA BANK LAIN	2, 6	14.316.967	7.013.445
EFEK-EFEK	2, 7	978.469.265	999.500.678
PIUTANG MURABAHAH - NETO	2, 8		
Pihak berelasi		44.093.417	49.496.865
Pihak ketiga		3.972.820.776	3.836.076.727
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH - NETO	2, 9		
Pihak berelasi		62.574.731	53.698.353
Pihak ketiga		1.774.313.473	1.194.603.967
PEMBIAYAAN MUDHARABAH - NETO	2, 10		
Pihak ketiga		178.325.000	-
PINJAMAN QARDH - NETO	2, 11		
Pihak ketiga		10.120.489	15.990.701
ASET IJARAH - NETO	2		
Pihak berelasi		198.611	37.500
Pihak ketiga		2.056.293	2.454.847
TAGIHAN AKSEPTASI - NETO	2, 12		
Pihak ketiga		9.892.962	19.010.237
ASET TETAP - NETO	2, 13	321.238.152	336.923.784
ASET LAIN LAIN	2, 14	173.632.791	164.434.312
TOTAL ASET		<u><u>8.007.675.910</u></u>	<u><u>7.336.342.210</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	2, 15	3.328.076	2.235.763
SIMPANAN			
<i>Giro wadiah</i>	2, 16		
Pihak berelasi		293.185.476	125.011.956
Pihak ketiga		465.846.409	297.399.508
<i>Tabungan wadiah</i>	2, 17		
Pihak berelasi		12.269.579	7.465.249
Pihak ketiga		91.913.359	97.436.715
LIABILITAS KEPADA BANK LAIN	2,18		
Pihak ketiga		50.000.000	310.000.000
LIABILITAS AKSEPTASI	2, 12		
Pihak ketiga		9.992.891	19.202.260
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2, 19	12.376.504	12.113.563
UTANG PAJAK	2, 20	3.050.224	6.017.083
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	2, 31	33.946.092	35.212.459
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	2, 20	13.904.573	8.453.225
LIABILITAS LAIN-LAIN	2, 21	12.689.515	16.521.987
TOTAL LIABILITAS		1.002.502.698	937.069.768
DANA SYIRKAH TEMPORER			
<i>Giro mudharabah</i>	2, 22		
Pihak berelasi		9.162.231	315.546
Pihak ketiga		197.393.079	187.918.639
<i>Tabungan mudharabah</i>			
Pihak berelasi		78.747.813	11.121.424
Pihak ketiga		685.975.912	528.213.917
<i>Deposito mudharabah</i>			
Pihak berelasi		163.905.455	483.743.271
Pihak ketiga		4.579.808.778	3.984.581.810
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		5.714.993.268	5.195.894.607

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 (angka penuh) per saham, Modal dasar - 1.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 847.114.000 saham	23	847.114.000	847.114.000
Komponen ekuitas lainnya :			
Surplus revaluasi aset tetap		74.943.770	76.504.408
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	43.439.114	8.264.101
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		16.379.677	13.903.504
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		430.407	353.335
Belum ditentukan penggunaannya		307.872.976	257.238.487
TOTAL EKUITAS		<u>1.290.179.944</u>	<u>1.203.377.835</u>
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u>8.007.675.910</u>	<u>7.336.342.210</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA			
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2, 25		
Pendapatan dari jual beli:			
Pendapatan marjin <i>Murabahah</i>		455.045.160	426.293.797
Pendapatan dari bagi hasil:			
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		171.264.990	94.648.001
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		1.403.150	-
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>		2.313.809	1.385.107
Pendapatan usaha lainnya		78.913.067	90.824.005
TOTAL PENDAPATAN PENGELOLAAN		708.940.176	613.150.910
DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL			
DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 26	(317.947.223)	(257.566.316)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		390.992.953	355.584.594
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2, 27	240.364.584	224.597.770
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		(154.841.148)	(147.619.489)
Beban umum dan administrasi	28	(113.909.168)	(105.481.711)
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2, 29	(227.319.271)	(199.556.309)
Beban bonus <i>wadiah</i>		(34.267.280)	(30.425.686)
Beban lain-lain – neto		(43.095.470)	(46.586.419)
TOTAL BEBAN USAHA		(573.432.337)	(529.669.614)
LABA USAHA		57.925.200	50.512.750
PENDAPATAN NON USAHA - NETO		8.275.329	11.756.968
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		66.200.529	62.269.718
ZAKAT		(1.655.013)	(1.556.743)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		64.545.516	60.712.975
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2, 20		
Kini		(10.768.636)	(11.817.555)
Tangguhan		(4.625.957)	(2.318.350)
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(15.394.593)	(14.135.905)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		49.150.923	46.577.070

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Surplus revaluasi tanah dan bangunan		-	16.968.199
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2, 31	3.301.564	(2.442.275)
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	20	(825.391)	610.569
		2.476.173	15.136.493
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2, 7	35.175.013	(61.351.603)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		37.651.186	(46.215.110)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		86.802.109	361.960

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Komponen ekuitas lainnya			Saldo Laba		Total ekuitas
			Surplus Revaluasi aset tetap	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2017	23	847.114.000	61.360.141	16.002.342	688.500	268.886	136.366.769	1.061.800.638
Pembentukan cadangan wajib	24	-	-	-	-	29.286	(29.286)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	72.555.165	72.555.165
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(911.966)	-	-	-	911.966	-
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	(267.132)	68.927.204	-	-	68.660.072
Saldo per 1 Januari 2018	23	847.114.000	60.448.175	15.735.210	69.615.704	298.172	209.804.614	1.203.015.875
Pembentukan cadangan wajib	24	-	-	-	-	55.163	(55.163)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	46.577.070	46.577.070
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(911.966)	-	-	-	911.966	-
Penghasilan komprehensif lainnya		-	16.968.199	(1.831.706)	(61.351.603)	-	-	(46.215.110)
Saldo per 31 Desember 2018	23	847.114.000	76.504.408	13.903.504	8.264.101	353.335	257.238.487	1.203.377.835
Pembentukan cadangan wajib	24	-	-	-	-	77.072	(77.072)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	49.150.923	49.150.923
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba		-	(1.560.638)	-	-	-	1.560.638	-
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	2.476.173	35.175.013	-	-	37.651.186
Saldo per 31 Desember 2019	23	847.114.000	74.943.770	16.379.677	43.439.114	430.407	307.872.976	1.290.179.944

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i>	25	708.940.176	613.150.910
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	26	(317.947.223)	(257.566.316)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	27	240.364.584	224.597.770
Penerimaan kembali piutang dan pembiayaan yang dihapusbukukan		9.742.258	16.403.050
Pembayaran beban kepegawaian		(154.841.148)	(147.619.489)
Pembayaran beban operasional lainnya		(428.333.447)	(398.453.173)
Pembayaran pajak penghasilan		(11.885.165)	(17.369.773)
Penerimaan pendapatan non-operasional		603.464.508	623.504.369
Pembayaran beban non-operasional		(574.409.220)	(591.547.058)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		75.095.323	65.100.290
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Piutang <i>Murabahah</i>		(131.340.602)	51.678.976
Pembiayaan <i>mudharabah</i>		(178.325.000)	-
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		(588.585.883)	(591.587.083)
Pinjaman <i>qardh</i>		5.870.211	8.206.415
Aset <i>ijarah</i> sewa		237.443	(2.492.347)
Akseptasi		9.117.275	(9.005.085)
Aset lain-lain		(9.198.478)	(2.610.039)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		1.092.313	(8.511.015)
Simpanan		335.901.395	(46.254.439)
Liabilitas kepada bank lain		(260.000.000)	(315.000.000)
Bagi hasil yang belum dibagikan		262.941	2.557.374
Utang pajak		(1.850.329)	(725.696)
Liabilitas lain-lain		(11.006.644)	4.653.811
Dana <i>syirkah</i> temporer:			
Deposito <i>mudharabah</i>		243.709.509	227.975.366
Tabungan <i>mudharabah</i>		275.389.152	438.387.180
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(233.631.374)	(177.626.292)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan efek-efek yang dimiliki tersedia untuk dijual		56.206.426	38.477.250
Hasil penjualan aset tetap		866.560	2.362.651
Perolehan aset tetap	13	(7.615.901)	(26.058.908)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		49.457.085	14.780.993
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(184.174.289)	(162.845.299)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		664.114.239	826.959.538
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 5, 6	479.939.950	664.114.239

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS			
ADALAH SEBAGAI BERIKUT:			
Kas	4	44.304.612	47.798.034
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	421.318.371	609.302.760
Giro pada Bank lain	6	14.316.967	7.013.445
TOTAL KAS DAN SETARA KAS		479.939.950	664.114.239

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PENDAPATAN USAHA UTAMA	25	708.940.176	613.150.910
PENGURANG			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan margin <i>Murabahah</i>		54.037.453	52.262.124
Surat berharga		20.572.153	20.862.979
Hak bagi hasil:			
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		11.125.002	5.224.763
Total pengurang		85.734.608	78.349.866
PENAMBAH			
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			
Surat berharga		20.862.979	26.887.340
Penerimaan pelunasan piutang:			
Marjin <i>murabahah</i>		52.262.124	60.854.325
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		5.224.763	2.690.796
Total penambah		78.349.866	90.432.461
LABA OPERASI YANG TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL		701.555.434	625.233.505
PENDAPATAN TERSEDIA UNTUK BAGI HASIL			
Bagi hasil yang menjadi hak Bank		371.231.707	355.553.626
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana:			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah Didistribusikan		317.947.223	257.566.316
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum Didistribusikan		12.376.504	12.113.563
Total		701.555.434	625.233.505

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
SUMBER DANA ZAKAT	1.655.013	1.556.743
PENYALURAN DANA ZAKAT		
Lembaga amil zakat Nahdhatul Ulama	1.000.000	500.000
Lembaga amil zakat, infaq dan shadaqah	490.000	540.000
Badan amil zakat nasional dan lembaga lainnya	62.198	932.618
Muhammadiyah	-	500.000
Yayasan An – Nawawi	-	300.000
TOTAL PENYALURAN DANA ZAKAT	1.552.198	2.772.618
Kenaikan (penurunan) dana zakat	102.815	(1.215.875)
SALDO AWAL DANA ZAKAT	1.701.975	2.917.850
SALDO AKHIR DANA ZAKAT	1.804.790	1.701.975

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
SUMBER DANA KEBAJIKAN		
Pendapatan non halal	303.911	353.047
Total sumber dana	303.911	353.047
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	386.057	234.627
Kenaikan (penurunan) sumber dana kebajikan	(82.146)	118.420
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AWAL TAHUN	161.678	43.258
SUMBER DANA KEBAJIKAN PADA AKHIR TAHUN	79.532	161.678

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT Bank Mega Syariah (Bank) berkedudukan di Jakarta dan beralamat di Menara Mega Syariah (MMS) Jl. H.R. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta Selatan 12950, yang awalnya didirikan dengan nama PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) berdasarkan Akta Pendirian No. 102 tanggal 14 Juli 1990 yang dibuat dihadapan Mudofir Hadi S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4405.HT.01.01.TH.90 tanggal 30 Juli 1990, dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78, tanggal 28 September 1990 Tambahan No. 3638/1990.

Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah dilakukan perubahan keseluruhan dengan penyesuaian sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta No. 124 tanggal 30 Juni 2008, kemudian diubah dengan Akta No. 109 tanggal 30 Juni 2010 tentang Perubahan nama dari Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) menjadi Bank Mega Syariah (BMS) serta peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor yang disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-45317.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 23 September 2010. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor. 25 tanggal 19 Desember 2016 yang dibuat dihadapan Dedy Syamri, S.H tentang peningkatan modal disetor Bank yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (MenKumHam) Republik Indonesia (RI) dalam Surat Keputusan (SK) No. AHU-AH.01.03-0109080 tanggal 19 Desember 2016.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1046/KMK.013/1990 tanggal 5 September 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dan izin perubahan nama berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 6/11/KEP.DpG/2004 tanggal 27 Juli 2004. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 25 Agustus 2004 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 10/12/KEP.DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai bank devisa sejak tanggal 16 Oktober 2008. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/75/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Nopember 2010, Bank telah mendapat persetujuan mengganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 total seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kantor pusat	1	1
Kantor cabang	30	30
Kantor cabang pembantu	30	29
Kantor kas	5	2
Kantor Fungsional	0	7
Total	66	69

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Mega Syariah, Jl. HR. Rasuna Said Kav 19A, Jakarta, dengan kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas yang tersebar di Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Kediri, Makassar, Bogor, Palembang, Medan, Jambi, Yogyakarta, Solo, Lampung, Purwokerto, Padang, Banten, Pontianak, Malang, Samarinda, Pekanbaru, Cirebon, Balikpapan, Sibolga, Tegal, Palu, Bali, Banjarmasin, Jember, Banda Aceh, Manado, Bengkulu, Mataram, Pangkal Pinang, Kendari.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Bank adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA
Komisaris	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Komisaris	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA	Prof. DR.H Nasaruddin Umar MA
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Yuwono Waluyo	Emmy Haryanti
Direktur	Marjana	Yuwono Waluyo
Direktur	Denny Sorimulia Karim ^{*)}	Marjana
Direktur	Slamet Riyadi ^{*)}	
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>		
Ketua	Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas	Prof. Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail	Prof. Dr. H. Achmad Satori Ismail

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip syariah.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum	Misbahul Ulum
<u>Komite Pemantau Risiko</u>		
Ketua	Rachmat Maulana	Rachmat Maulana
Anggota	Muhammad Syafi'i Antonio	Muhammad Syafi'i Antonio
Anggota	Misbahul Ulum	Misbahul Ulum
<u>Komite Remunerasi dan Nominasi</u>		
Ketua	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA	Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA
Anggota	Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar MA	Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar MA
Anggota	Sonny Rastiono	Sonny Rastiono

^{*)} Efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (*lulus Fit and Proper test OJK*)

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Direksi	6.390.000	5.156.000
Dewan Komisaris	2.818.000	2.346.000
Dewan Pengawas Syariah	525.000	780.000
Total	9.733.000	8.282.000

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 1.129 karyawan dan 1.173 karyawan (tidak diaudit).

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 4 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), No.101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102 (Amandemen 2013) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No.105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No.106 tentang "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No.107 (Amandemen 2016) tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No.110 (revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013). Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan;
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- 3) Laporan perubahan ekuitas;
- 4) Laporan arus kas;
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan;
- 8) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial bank sesuai dengan prinsip syariah.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Bank menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2016), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyalur dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana *qardh* selama suatu jangka waktu tertentu serta saldo *qardh* pada tanggal tertentu.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Translasi Dan Transaksi Mata Uang Asing

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *Reuters* pada pukul 16:00 WIB pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
1 Dolar Amerika Serikat	13.883	14.385

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bank atau kepada entitas induk dari Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

- a. Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang *Murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah* serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan penerbitan jaminan dalam bentuk garansi bank.

Penilaian kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif dan aset non-produktif mengacu pada POJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 Nopember 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

- 1) Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar tidak termasuk giro dan penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia dan fasilitas simpanan Bank Indonesia syariah.
- 2) Penyisihan khusus untuk aset produktif :
 - Dalam perhatian khusus 5%
 - Kurang lancar 15%
 - Diragukan 50%
 - Macet 100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif tersebut diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah memperhitungkan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan kerugian selama tahun berjalan.

- b. Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor, serta persediaan dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat (4) kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembagian untuk aset non produktif sebagai berikut:

Agunan yang diambil alih (AYDA) dan properti terbengkalai yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, dimiliki hingga 1 tahun.
- Macet, dimiliki lebih dari 1 tahun.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

- b. Aset non produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih (AYDA) (lanjutan)

Rekening antar kantor adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Suspense account adalah akun yang digunakan untuk menampung transaksi yang tidak teridentifikasi atau tidak didukung dengan dokumen pencatatan yang memadai sehingga tidak dapat diklarifikasikan dalam akun yang seharusnya.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kualitas rekening antar kantor *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan liabilitas disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*" dan PAPS 2013, Bank menghitung CKPN individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Pada tanggal laporan keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin pembiayaan, restrukturisasi dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang CKPN dihitung secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Piutang *murabahah* yang memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, yang memiliki nilai piutang secara individual diatas Rp10 milyar.
2. Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki nilai piutang diatas Rp10 milyar.

Bank menerapkan konsep *one obligor* untuk perhitungan CKPN individual. Apabila nasabah memiliki pembiayaan selain akad *murabahah* maka penurunan nilai untuk pembiayaan terkait dihitung dengan perhitungan CKPN individual.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan nilainya melalui pembentukan akun CKPN dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan margin tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat imbal hasil efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi penyisihan kerugian meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun CKPN. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi.

Untuk piutang *murabahah* yang secara individual tidak signifikan (di bawah Rp10 milyar) dan di atas Rp10 milyar dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus (tidak direstrukturisasi), pembentukan CKPN dihitung secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis tiga tahun.

f. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiah* (titipan), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FSBIS) yang merupakan fasilitas simpanan yang disediakan oleh Bank Indonesia dalam rangka "*standing facilities*" syariah dengan prinsip *wadiah*. Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo nominal.

g. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank umum syariah disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan kerugian. Bonus yang diterima dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan usaha utama lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan Bank tetapi digunakan untuk dana kebajikan (*qardhul hasan*).

h. Efek-efek

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan dan tidak terbagi) atas:

- 1) Aset berwujud tertentu;
- 2) Manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 3) Jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
- 4) Aset proyek tertentu; atau
- 5) Kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Investasi pada efek-efek diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Bank berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Model usaha biaya perolehan yang tujuan utama dari pemilikan surat berharga adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual yang menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

- 2) Model usaha nilai wajar dimana sukuk dinilai sebesar nilai wajar yaitu harga pasar. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif periode yang bersangkutan.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun surat berharga.

i. Piutang *Murabahah*

Piutang *murabahah* adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad *murabahah*. *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan biaya perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati. Marjin *murabahah* yang ditanggungkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) piutang *murabahah*.

Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo piutang.

j. Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad hawalah dan rahn. Akad hawalah adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini Bank mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui selama periode akad.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar nilai dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pinjaman *qardh*.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pembiayaan *Musarakah*

Pembiayaan *musarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Bank menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila terjadi kerugian dalam *musarakah* akibat kelalaian atau penyimpangan mitra *musarakah*, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai pembiayaan *musarakah* jatuh tempo.

Pembiayaan sindikasi diakui sebesar porsi risiko yang ditanggung Bank.

l. Pembiayaan *Mudharabah*

Akad *Mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, Mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bank menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila pembiayaan *Mudharabah* mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *Mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan *Mudharabah*.

m. Aset Ijarah

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan obyek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar biaya perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis sedangkan objek sewa dalam muntahiyah bittamlik disusutkan sesuai masa sewa.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang diaksep oleh bank pengaksep.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

o. Aset Tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan untuk bangunan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Instalasi bangunan	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5
Peralatan kantor	3

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK No. 25, hak atas tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Bank mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan dan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

q. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Apabila nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan secara sukarela, lebih kecil daripada pembiayaan atau piutang, maka selisihnya dibebankan pada penyisihan penghapusan pembiayaan atau piutang. Jika nilai agunan yang diperoleh, baik melalui lelang maupun penyerahan sukarela, lebih besar dari pada pembiayaan atau piutang maka selisihnya dikembalikan ke nasabah.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Agunan akan diambil alih ketika tidak ada lagi sumber pengembalian yang bisa diharapkan dari nasabah. Indikasi atas tidak adanya sumber pengembalian adalah buruknya kondisi keuangan nasabah selama beberapa periode dan terdapat tunggakan angsuran lebih dari 1 tahun dan termasuk dalam kolektibilitas macet.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai yang terjadi disajikan sebagai pengurang dari akun agunan yang diambil alih. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

r. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar di muka (disajikan dalam akun "Aset lain-lain") diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar nilai yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

t. Simpanan

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa ditarik setiap saat sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang tabungan di Bank.

u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas Bank kepada bank lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada bank lain.

v. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah* mutlaqah dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib / Bank*) dalam pengelolaan investasinya, dan akan memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, SIMA.

Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dengan Bank. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

w. Pendapatan Pengelola Dana oleh Bank sebagai *Mudharib*

Pendapatan pengelola dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas transaksi jual beli (*Murabahah*), pendapatan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), pendapatan sewa (*ijarah*), dan pendapatan operasi utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi jual beli (*Murabahah*) dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas). Pendapatan sewa (*ijarah*) diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui secara akrual.

x. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* mutlaqah atas pengelolaan dana mereka oleh Bank dengan menggunakan sistem *revenue sharing*.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer (lanjutan)

Nilai pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari nilai pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya.

Sedangkan untuk nasabah giro dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

y. Pengakuan Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan secara syariah diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pendapatan provisi dan komisi nilai tertentu yang berkaitan langsung dengan pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan diatas diakui pada saat transaksi dilakukan.

z. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Bank menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mewajibkan entitas untuk menggunakan asumsi yang telah diperbaharui untuk menetapkan biaya jasa kini dan bunga neto selama sisa periode setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program. Selain itu, suatu entitas juga diwajibkan untuk mengakui pengurangan surplus ke dalam laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, bahkan jika surplus tersebut sebelumnya tidak diakui sebagai akibat batas atas aset.

Penerapan dari amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi. Laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Manfaat imbalan pasti

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Bank ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Bank. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Bank mengoperasikan beberapa program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan instrumen ekuitas Bank (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- i. termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- ii. tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- iii. termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Perusahaan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurnya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

aa. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Bank mengajukan keberatan, Bank mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Bank.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Bank bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ab. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat dan Kebajikan

Bank mengelola sendiri sumber dan penyaluran dana zakat dan kebajikan.

Denda/sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan denda berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari denda/sanksi diperuntukan untuk dana sosial / kebijakan.

ac. Standar akuntansi baru

PSAK 73 “Sewa”:

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah aset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penyisihan kerugian aset produktif

Bank mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa nasabah yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Bank mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah dan status pembiayaan dari nasabah berdasarkan catatan pembiayaan dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas nilai piutang nasabah guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Bank. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai penyisihan kerugian aset produktif.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan

Manajemen Bank menelaah portofolio piutang, pinjaman qardh dan pembiayaan setiap periode untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas.

Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Efek-efek

Manajemen Bank menentukan bahwa efek-efek memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank mencatat asset tetap pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Aset Tetap

Bank mencatat aset tetap pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Selain itu, pengukuran tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2019.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 13.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Bank diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 31.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	2019	2018
Rupiah	44.205.491	47.229.449
Dollar Amerika Serikat	99.121	568.585
Total Kas	44.304.612	47.798.034

Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan pada PT Asuransi Umum Mega (pihak berelasi), dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 936.527.270 dan Rp 1.238.932.329 terhadap semua risiko.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

	2019	2018
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	125.000.000	26.000.000
Giro <i>Wadiah</i>		
Rupiah	291.459.496	270.997.920
Dollar AS	4.858.875	312.304.840
Total	421.318.371	609.302.760

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, setiap bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan mata uang asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam rupiah terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah kurang dari 80% dan:

- a. Memiliki DPK Rp 1 Triliun sampai dengan 10 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 1% dari DPK rupiah,
- b. Memiliki DPK Rp 10 Triliun sampai dengan 50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 2% dari DPK rupiah,
- c. Memiliki DPK lebih dari Rp 50 Triliun, wajib memelihara tambahan GWM dalam rupiah 3% dari DPK rupiah.

Persentase GWM (tidak diaudit) dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 4,95% dan 5,53%. Sedangkan persentase GWM (tidak diaudit) dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 14,79% dan 615,24%.

Bank menempatkan dana pada Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) dan giro wadiah Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. GIRO PADA BANK LAIN

	2019	2018
Pihak ketiga		
Bank Syariah		
Rupiah		
PT Bank Muallamat Indonesia Tbk	1.702.023	846.889
Bank Umum Konvensional		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.915.653	2.617.937
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	195	741
Dollar AS		
Standard Chartered Bank	3.672.843	724.745
PT Bank Central Asia Tbk	1.987.341	1.323.973
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	287.880	275.942
Total pihak ketiga	13.565.935	5.790.227
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	519.332	1.173.223
Dollar AS		
PT Bank Mega Tbk	376.538	120.838
Total pihak berelasi	895.870	1.294.061
Total	14.461.805	7.084.288
Penyisihan kerugian	(144.838)	(70.843)
Total neto giro pada bank lain	14.316.967	7.013.445

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	70.843	169.317
Penyisihan selama tahun berjalan	401.414	191.766
Pembalikan selama tahun berjalan	(327.419)	(290.240)
Saldo akhir tahun	144.838	70.843

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya giro pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Seluruh pendapatan jasa giro yang diterima dari giro pada bank umum konvensional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 162.831 dan Rp 13.929 dicatat sebagai dana titipan sosial (dana kebajikan).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK - EFEK

a. Berdasarkan Jenis

2019				
	Nilai nominal	Premium yang Belum Diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk Dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
<u>Biaya perolehan</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	163.882.500	-	-	163.882.500
Sukuk korporasi	178.000.000	-	-	178.000.000
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	574.278.500	25.599.151	43.439.114	643.316.765
Total investasi	916.161.000	25.599.151	43.439.114	985.199.265
Penyisihan kerugian				(6.730.000)
Investasi neto				978.469.265
2018				
	Nilai nominal	Premium yang Belum Diamortisasi	Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat berharga tersedia untuk Dijual	Nilai tercatat/ Nilai wajar
<u>Biaya perolehan</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	164.380.000	-	-	164.380.000
Sukuk korporasi	178.000.000	-	-	178.000.000
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>				
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	625.771.000	29.815.577	8.264.101	663.850.678
Total investasi	968.151.000	29.815.577	8.264.101	1.006.230.678
Penyisihan kerugian				(6.730.000)
Investasi neto				999.500.678

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK – EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Penerbit

	2019		2018	
	Peringkat	Total	Peringkat	Total
Surat Berharga Syariah Negara		807.199.265		828.230.678
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idD-(sy)	5.000.000	idD-(sy)	5.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAAA (sy)	100.000.000	idAAA (sy)	100.000.000
PT Bank Nagari	idA (sy)	15.000.000	idA (sy)	15.000.000
PT Timah Tbk	idA+ (sy)	8.000.000	idA+ (sy)	8.000.000
PT Bank Jateng	idAA- (sy)	50.000.000	idAA- (sy)	50.000.000
Total		985.199.265		1.006.230.678
Penyisihan kerugian		(6.730.000)		(6.730.000)
Investasi neto		978.469.265		999.500.678

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2019			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Biaya perolehan	213.000.000	28.882.500	100.000.000	341.882.500
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	372.956.593	270.360.172	643.316.765
Total investasi	213.000.000	401.839.093	370.360.172	985.199.265
Penyisihan kerugian	-	(5.730.000)	(1.000.000)	(6.730.000)
Investasi neto				978.469.265
	2018			
	Kurang dari 1 tahun	1 - 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Biaya perolehan	5.000.000	237.380.000	100.000.000	342.380.000
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	50.314.163	362.218.734	251.317.781	663.850.678
Total investasi	55.314.163	599.598.734	351.317.781	1.006.230.678
Penyisihan kerugian	-	(5.730.000)	(1.000.000)	(6.730.000)
Investasi neto				999.500.678

Imbalan sukuk *ijarah* setara 8,37% dan 8,43% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK – EFEK (lanjutan)

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Saldo awal tahun	6.730.000	5.230.000
Penyisihan selama tahun berjalan	-	1.500.000
Saldo akhir tahun	6.730.000	6.730.000

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

8. PIUTANG MURABAHAH

a. Berdasarkan Jenis Piutang

Rincian piutang *murabahah* sebagai berikut:

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	2.949.315	951.366	411.599	495.457	-	4.807.737
Investasi	1.013.642.607	699.952.401	35.441.158	13.521.741	19.096.407	1.781.654.314
Konsumsi	1.555.302.164	657.290.002	4.190.436	3.692.624	26.510.729	2.246.985.955
Total	2.571.894.086	1.358.193.769	40.043.193	17.709.822	45.607.136	4.033.448.006
Penyisihan kerugian	(504.091)	(2.791.964)	(4.646.656)	(5.913.460)	(2.677.642)	(16.533.813)
Total neto	2.571.389.995	1.355.401.805	35.396.537	11.796.362	42.929.494	4.016.914.193
2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	11.897.923	1.967.782	799.023	8.910	-	14.673.638
Investasi	1.099.100.106	797.592.187	42.238.611	10.223.570	11.961.418	1.961.115.892
Konsumsi	1.301.565.168	589.286.677	12.534.986	6.631.783	12.812.254	1.922.830.868
Total	2.412.563.197	1.388.846.646	55.572.620	16.864.263	24.773.672	3.898.620.398
Penyisihan kerugian	(611.105)	(3.344.417)	(4.838.376)	(2.962.220)	(1.290.688)	(13.046.806)
Total neto	2.411.952.092	1.385.502.229	50.734.244	13.902.043	23.482.984	3.885.573.592

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	302.967.676	120.106.655	172.813	167.001	2.777.807	426.191.952
Perdagangan, hotel dan restoran	588.043.123	456.876.020	34.588.603	13.195.748	10.175.122	1.102.878.616
Lain - lain	1.680.883.287	781.211.094	5.281.777	4.347.073	32.654.207	2.504.377.438
Total	2.571.894.086	1.358.193.769	40.043.193	17.709.822	45.607.136	4.033.448.006
Penyisihan kerugian	(504.091)	(2.791.964)	(4.646.656)	(5.913.460)	(2.677.642)	(16.533.813)
Total neto	2.571.389.995	1.355.401.805	35.396.537	11.796.362	42.929.494	4.016.914.193

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	26.404.901	34.409.103	909.819	415.084	1.016.412	63.155.319
Perdagangan, hotel dan restoran	655.447.281	486.272.503	38.338.446	7.680.997	6.350.062	1.194.089.289
Lain - lain	1.730.711.015	868.165.040	16.324.355	8.768.182	17.407.198	2.641.375.790
Total	2.412.563.197	1.388.846.646	55.572.620	16.864.263	24.773.672	3.898.620.398
Penyisihan kerugian	(611.105)	(3.344.417)	(4.838.376)	(2.962.220)	(1.290.688)	(13.046.806)
Total neto	2.411.952.092	1.385.502.229	50.734.244	13.902.043	23.482.984	3.885.573.592

c. Kategori Usaha

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	966.629.453	690.621.264	32.930.708	12.776.868	19.038.203	1.721.996.496
Kecil	5.491.491	10.028.388	2.759.544	1.240.330	58.204	19.577.957
Menengah	2.111.377	-	-	-	-	2.111.377
Non UMKM	1.597.661.765	657.544.117	4.352.941	3.692.624	26.510.729	2.289.762.176
Total	2.571.894.086	1.358.193.769	40.043.193	17.709.822	45.607.136	4.033.448.006
Penyisihan kerugian	(504.091)	(2.791.964)	(4.646.656)	(5.913.460)	(2.677.642)	(16.533.813)
Total neto	2.571.389.995	1.355.401.805	35.396.537	11.796.362	42.929.494	4.016.914.193

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

c. Kategori Usaha (lanjutan)

	2018					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Mikro	1.040.923.883	785.715.549	40.451.000	10.220.444	11.853.214	1.889.164.090
Kecil	20.969.971	13.409.464	2.282.088	12.036	108.204	36.781.763
Menengah	3.478.087	203.926	-	-	-	3.682.013
Non UMKM	1.347.191.256	589.517.707	12.839.532	6.631.783	12.812.254	1.968.992.532
Total	2.412.563.197	1.388.846.646	55.572.620	16.864.263	24.773.672	3.898.620.398
Penyisihan kerugian	(611.105)	(3.344.417)	(4.838.376)	(2.962.220)	(1.290.688)	(13.046.806)
Total neto	2.411.952.092	1.385.502.229	50.734.244	13.902.043	23.482.984	3.885.573.592

d. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian kredit:

	2019	2018
Kurang dari 1 tahun	201.504.510	451.832.266
1 - 2 tahun	1.149.337.427	823.398.752
2 - 5 tahun	2.616.025.838	2.541.684.028
Lebih dari 5 tahun	66.580.231	81.705.352
Total	4.033.448.006	3.898.620.398
Penyisihan kerugian	(16.533.813)	(13.046.806)
Total neto	4.016.914.193	3.885.573.592

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2019	2018
Kurang dari 1 tahun	1.178.473.512	1.071.393.999
1 - 2 tahun	1.551.934.589	1.500.465.000
2 - 5 tahun	1.246.469.371	1.270.283.537
Lebih dari 5 tahun	56.570.534	56.477.862
Total	4.033.448.006	3.898.620.398
Penyisihan kerugian	(16.533.813)	(13.046.806)
Total neto	4.016.914.193	3.885.573.592

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan piutang *murabahah*:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.
- 2) Piutang *murabahah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank. Piutang yang dijamin dengan deposito berjangka *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.582.647 dan Rp 4.898.151.
- 3) Tingkat margin rata-rata per tahun untuk piutang *murabahah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah setara 12.17% dan 10.30%.
- 4) Jumlah penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 9.724.183 dan Rp 16.077.604.
- 5) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian piutang *murabahah* adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	13.046.806	15.865.362
Penyisihan selama tahun berjalan	28.692.299	33.263.340
Pembalikan selama tahun berjalan	(10.741.195)	(19.578.383)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(14.464.097)	(16.503.513)
Total	16.533.813	13.046.806

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang *murabahah* yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah melakukan penghapusbukuan piutang sebesar Rp 14.464.097 dan Rp 16.503.513 untuk piutang yang digolongkan macet karena Bank beranggapan piutang tersebut tidak mungkin tertagih.

- 7) Rasio piutang *murabahah* bermasalah adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Kurang lancar	0.99%	1,43%
Diragukan	0.44%	0,43%
Macet	1.13%	0,64%
Total	2.56%	2,50%

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Jenis Pembiayaan Musyarakah

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	611.214.104	98.142.905	-	-	135.517	709.492.526
Investasi	1.042.261.676	26.139.323	-	-	-	1.068.400.999
Konsumsi	75.625.268	-	-	-	-	75.625.268
Total	1.729.101.048	124.282.228	-	-	135.517	1.853.518.793
Penyisihan kerugian	(16.495.072)	-	-	-	(135.517)	(16.630.589)
Total neto	1.712.605.976	124.282.228	-	-	-	1.836.888.204
2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	522.046.073	-	12.747.818	-	135.517	534.929.408
Investasi	651.761.519	-	-	-	-	651.761.519
Konsumsi	73.068.102	727.075	-	-	-	73.795.177
Total	1.246.875.694	727.075	12.747.818	-	135.517	1.260.486.104
Penyisihan kerugian	(12.170.967)	-	-	-	(12.817)	(12.183.784)
Total neto	1.234.704.727	727.075	12.747.818	-	122.700	1.248.302.320

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	661.800.142	-	-	-	-	661.800.142
Perdagangan, hotel dan restoran	73.027.354	-	-	-	135.517	73.162.871
Lain – lain	994.273.552	124.282.228	-	-	-	1.118.555.780
Total	1.729.101.048	124.282.228	-	-	135.517	1.853.518.793
Penyisihan kerugian	(16.495.072)	-	-	-	(135.517)	(16.630.589)
Total neto	1.712.605.976	124.282.228	-	-	-	1.836.888.204
2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	51.251.997	-	-	-	-	51.251.997
Perdagangan, hotel dan restoran	21.620.587	-	-	-	135.517	21.756.104
Lain - lain	1.174.003.110	727.075	12.747.818	-	-	1.187.478.003
Total	1.246.875.694	727.075	12.747.818	-	135.517	1.260.486.104
Penyisihan kerugian	(12.170.967)	-	-	-	(12.817)	(12.183.784)
Total neto	1.234.704.727	727.075	12.747.818	-	122.700	1.248.302.320

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Kategori Usaha

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	2.998.800	-	-	-	-	2.998.800
Kecil	-	-	-	-	-	-
Menengah	20.303.975	-	-	-	135.517	20.439.492
Non UMKM	1.705.798.273	124.282.228	-	-	-	1.830.080.501
Total	1.729.101.048	124.282.228	-	-	135.517	1.853.518.793
Penyisihan kerugian	(16.495.072)	-	-	-	(135.517)	(16.630.589)
Total neto	1.712.605.976	124.282.228	-	-	-	1.836.888.204

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Mikro	71.982	-	-	-	-	71.982
Kecil	6.295.748	-	-	-	135.517	6.431.265
Menengah	7.362.534	-	-	-	-	7.362.534
Non UMKM	1.233.145.430	727.075	12.747.818	-	-	1.246.620.323
Total	1.246.875.694	727.075	12.747.818	-	135.517	1.260.486.104
Penyisihan kerugian	(12.170.967)	-	-	-	(12.817)	(12.183.784)
Total neto	1.234.704.727	727.075	12.747.818	-	122.700	1.248.302.320

d. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian kredit:

	2019	2018
Kurang dari 1 tahun	408.460.430	356.579.399
1 - 2 tahun	162.715.630	96.760.966
2 - 5 tahun	289.128.730	179.826.704
Lebih dari 5 tahun	993.214.003	627.319.035
Total	1.853.518.793	1.260.486.104
Penyisihan kerugian	(16.630.589)	(12.183.784)
Total neto	1.836.888.204	1.248.302.320

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

d. Jangka Waktu (lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2019	2018
Kurang dari 1 tahun	540.082.636	443.398.434
1 - 2 tahun	82.725.445	71.302.258
2 - 5 tahun	239.515.307	121.292.846
Lebih dari 5 tahun	991.195.405	624.492.566
Total	1.853.518.793	1.260.486.104
Penyisihan kerugian	(16.630.589)	(12.183.784)
Total neto	1.836.888.204	1.248.302.320

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan:

- 1) Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.
- 2) Pembiayaan *musyarakah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan *musyarakah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah setara 6,25% sampai dengan 16,00% dan 09,00% sampai dengan 16,00%.
- 4) Total penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 12.849 dan Rp 215.836.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	12.183.784	6.396.954
Penyisihan selama tahun berjalan	183.430.746	150.202.570
Pembalikan selama tahun berjalan	(178.983.941)	(144.402.353)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(13.387)
Total	16.630.589	12.183.784

Penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

- 5) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Bank telah melakukan penghapusbukuan pembiayaan *musyarakah* sebesar dan Rp 13.387 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *musyarakah* yang diberikan: (lanjutan)

- 6) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah melakukan pembiayaan secara sindikasi dan secara *club deal*.
 7) Rasio pembiayaan *musyarakah* bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kurang lancar	0,00%	1,01%
Diragukan	0,00%	0,00%
Macet	0,01%	0,01%
Total	0,01%	1,02%

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Jenis Pinjaman Mudharabah

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal Kerja	180.140.920	-	-	-	-	180.140.920
Penyisihan kerugian	(1.815.920)	-	-	-	-	(1.815.920)
Total neto	178.325.000	-	-	-	-	178.325.000

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Jasa usaha	180.140.920	-	-	-	-	180.140.920
Total	180.140.920	-	-	-	-	180.140.920
Penyisihan kerugian	(1.815.920)	-	-	-	-	(1.815.920)
Total neto	178.325.000	-	-	-	-	178.325.000

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

c. Kategori Usaha

	2019					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Non UMKM	180.140.920	-	-	-	-	180.140.920
Total	180.140.920	-	-	-	-	180.140.920
Penyisihan kerugian	(1.815.920)	-	-	-	-	(1.815.920)
Total neto	178.325.000	-	-	-	-	178.325.000

d. Jangka Waktu

Berdasarkan perjanjian kredit:

	2019
Kurang dari 1 tahun	4.508.261
1 - 2 tahun	8.132.659
2 - 5 tahun	167.500.000
Lebih dari 5 tahun	-
Total	180.140.920
Penyisihan kerugian	(1.815.920)
Total neto	178.325.000

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2019
Kurang dari 1 tahun	8.295.079
1 - 2 tahun	4.345.841
2 - 5 tahun	167.500.000
Lebih dari 5 tahun	-
Total	180.140.920
Penyisihan kerugian	(1.815.920)
Total neto	178.325.000

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pembiayaan *mudharabah* yang diberikan:

- 1) Pembiayaan *mudharabah* dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 2) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah setara , 11% sampai dengan 14%.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	-
Penyisihan selama tahun berjalan	1.917.566
Pembalikan selama tahun berjalan	(101.646)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Total	1.815.920

Penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen Bank terhadap kualitas masing-masing akun kredit pada akhir tahun. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia

- 3) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Bank tidak melakukan penghapusbukuan pembiayaan *mudharabah*.

11. PINJAMAN QARDH

a. Jenis Pinjaman Qardh

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Konsumsi	9.872.979	-	-	-	1.217.217	11.090.196
Penyisihan kerugian	(98.730)	-	-	-	(870.977)	(969.707)
Total neto	9.774.249	-	-	-	346.240	10.120.489
2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Konsumsi	15.802.486	-	-	-	1.217.224	17.019.710
Penyisihan kerugian	(158.025)	-	-	-	(870.984)	(1.029.009)
Total neto	15.644.461	-	-	-	346.240	15.990.701

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Lain - lain	9.872.979	-	-	-	1.217.217	11.090.196
Penyisihan kerugian	(98.730)	-	-	-	(870.977)	(969.707)
Total neto	9.774.249	-	-	-	346.240	10.120.489

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Lain – lain	15.802.486	-	-	-	1.217.224	17.019.710
Penyisihan kerugian	(158.025)	-	-	-	(870.984)	(1.029.009)
Total neto	15.644.461	-	-	-	346.240	15.990.701

c. Kategori Usaha

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Non UMKM	9.872.979	-	-	-	1.217.217	11.090.196
Total	9.872.979	-	-	-	1.217.217	11.090.196
Penyisihan kerugian	(98.730)	-	-	-	(870.977)	(969.707)
Total neto	9.774.249	-	-	-	346.240	10.120.489

2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Non UMKM	15.802.486	-	-	-	1.217.224	17.019.710
Total	15.802.486	-	-	-	1.217.224	17.019.710
Penyisihan kerugian	(158.025)	-	-	-	(870.984)	(1.029.009)
Total neto	15.644.461	-	-	-	346.240	15.990.701

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

d. Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit:

	2019	2018
Kurang dari 1 tahun	346.240	346.240
1 - 2 tahun	870.977	870.984
2 - 5 tahun	8.958.291	13.679.429
Lebih dari 5 tahun	914.688	2.123.057
Total	11.090.196	17.019.710
Penyisihan kerugian	(969.707)	(1.029.009)
Total neto	10.120.489	15.990.701

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2019	2018
Kurang dari 1 tahun	11.090.196	17.019.710
1 - 2 tahun	-	-
2 - 5 tahun	-	-
Total	11.090.196	17.019.710
Penyisihan kerugian	(969.707)	(1.029.009)
Total neto	10.120.489	15.990.701

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh* yang diberikan:

- 1) Bank tidak meminta jaminan atas pinjaman *qardh* yang diberikan kecuali untuk transaksi rahn emas, Bank meminta jaminan berupa emas yang di gadaikan.
- 2) Pinjaman *qardh* ini merupakan pemberian jaminan dari Bank kepada nasabah yang digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- 3) Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Saldo awal tahun	1.029.009	1.111.916
Penyisihan selama tahun berjalan	12.790.921	14.237.582
Pembalikan selama tahun berjalan	(12.330.167)	(13.177.791)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(520.056)	(1.142.698)
Total	969.707	1.029.009

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan pinjaman *qardh* yang diberikan: (lanjutan)

4) Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah melakukan penghapusbukuan pinjaman *qardh* masing - masing sebesar Rp 520.056 dan Rp 1.142.698 untuk pembiayaan yang digolongkan macet karena Bank beranggapan pembiayaan tersebut tidak mungkin tertagih.

5) Rasio pinjaman *qardh* bermasalah Bank adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Kurang lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	10.98%	7,15%
Total	10.98%	7,15%

12. TAGIHAN DAN LIABITAS AKSEPTASI

a. Jenis Tagihan Akseptasi

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	9.992.891	-	-	-	-	9.992.891
Penyisihan kerugian	(99.929)	-	-	-	-	(99.929)
Total neto	9.892.962	-	-	-	-	9.892.962
2018						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Modal kerja	19.202.260	-	-	-	-	19.202.260
Penyisihan kerugian	(192.023)	-	-	-	-	(192.023)
Total neto	19.010.237	-	-	-	-	19.010.237

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

2019						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Lain-lain	9.992.891	-	-	-	-	9.992.891
Penyisihan kerugian	(99.929)	-	-	-	-	(99.929)
Total neto	9.892.962	-	-	-	-	9.892.962

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

	2018					Total
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Lain-lain	19.202.260	-	-	-	-	19.202.260
Penyisihan kerugian	(192.023)	-	-	-	-	(192.023)
Total neto	19.010.237	-	-	-	-	19.010.237

c. Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit ditambah penyisihan kerugian :

	2019	2018
Kurang dari 1 tahun	9.992.891	19.202.260
Penyisihan kerugian	(99.929)	(192.023)
Total neto	9.892.962	19.010.237

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian tagihan dan liabilitas akseptasi adalah sebagai berikut :

	2019	2018
Saldo awal tahun	192.023	90.864
Penyisihan selama tahun berjalan	86.325	161.051
Pembalikan selama tahun berjalan	(178.419)	(59.892)
Total	99.929	192.023

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai penyisihan kerugian di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *Akseptasi* serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah (sebelum dikurangi cadangan kerugian).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2019					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	63.656.840	590.442	-	4.184.424	68.431.706
Bangunan	247.065.409	2.080.640	-	(4.184.424)	244.961.625
Instalasi bangunan	9.449.039	-	-	-	9.449.039
Peralatan kantor	33.958.971	617.717	3.145.323	-	31.431.365
Inventaris kantor	56.320.365	1.890.035	1.830.993	-	56.379.407
Kendaraan	10.535.369	2.437.067	2.460.800	-	10.511.636
Total	420.985.993	7.615.901	7.437.116	-	421.164.778
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	-	15.382.298	-	-	15.382.298
Instalasi bangunan	8.588.618	116.749	-	-	8.705.367
Peralatan kantor	27.717.289	1.638.945	3.145.323	-	26.210.911
Inventaris kantor	42.584.109	5.191.462	1.830.993	-	45.944.578
Kendaraan	5.172.193	972.079	2.460.800	-	3.683.472
Total	84.062.209	23.301.533	7.437.116	-	99.926.626
Nilai Tercatat	336.923.784				321.238.152
2018					
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Revaluasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	55.186.620	-	-	8.470.220	63.656.840
Bangunan	272.088.187	14.668.516	-	(39.691.294)	247.065.409
Instalasi bangunan	9.449.539	460.330	460.830	-	9.449.039
Peralatan kantor	35.064.193	1.442.626	2.547.848	-	33.958.971
Inventaris kantor	56.115.863	4.815.886	4.611.384	-	56.320.365
Kendaraan	9.816.042	4.671.550	3.952.223	-	10.535.369
Total	437.720.444	26.058.908	11.572.285	(31.221.074)	420.985.993
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	31.570.446	16.618.827	-	(48.189.273)	-
Instalasi bangunan	8.940.151	108.797	460.330	-	8.588.618
Peralatan kantor	28.715.574	1.549.563	2.547.848	-	27.717.289
Inventaris kantor	41.698.088	5.417.074	4.531.053	-	42.584.109
Kendaraan	8.779.768	344.198	3.951.773	-	5.172.193
Total	119.704.027	24.038.459	11.491.004	(48.189.273)	84.062.209
Nilai Tercatat	318.016.417				336.923.784

Penyusutan yang dibebankan pada beban operasional untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 23.031.533 dan Rp 24.038.459 (Catatan 28).

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun dan dapat diperpanjang.

Aset tetap tersebut diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 521.793.614 dan sebesar Rp 493.965.693 pada 2019 dan 2018. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Penilaian kembali tanah dan bangunan pada tahun 2015 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai (KJPP) Ruky, Syafrudin dan Rekan, penilai independen dengan asumsi nilai pasar. Penilaian kembali tanah dan bangunan telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp 310.722.249, penilaian kembali dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai (KJPP) Ruky, Syafrudin dan Rekan, berdasarkan laporannya pada tanggal 31 Januari 2019. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilai Indonesia, pendekatan yang digunakan dalam penilaian ini adalah pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti Terdepresiasi untuk mendapatkan Nilai Wajar obyek penilaian terdiri dari tanah, bangunan dan sarana pelengkap dan khusus untuk obyek tanah digunakan Pendekatan Pasar dengan Metode Perbandingan Data Pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi	Nilai buku setelah revaluasi	Surplus Revaluasi
Tanah	55.186.620	63.656.840	8.470.220
Bangunan	238.567.430	247.065.409	8.497.979
Total	293.754.050	310.722.249	16.968.199

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat aset tanah dan bangunan yang dimiliki Bank seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya masing - masing sebesar Rp 217.065.572 dan Rp 229.776.788.

Pada tanggal 23 Agustus 2013, aset tetap terdiri dari bangunan yang terletak di Jakarta dengan hak pengelolaan bangunan tersebut akan berakhir pada tahun 2033. Sesuai dengan perjanjian bangun, kelola dan alih, hak pengelolaan diatas, pada saat jatuh tempo, dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, sebagai berikut :

	2019	2018
Harga Jual	866.560	2.362.651
Nilai buku	-	(81.279)
Laba penjualan aset tetap	866.560	2.281.372

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

	2019	2018
Pendapatan yang masih harus diterima	85.734.609	78.349.866
Biaya dibayar dimuka	69.486.601	72.542.396
Taksiran tagihan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	38.016	19.651
Lain-lain	18.373.565	13.522.399
Total	173.632.791	164.434.312

Dalam pendapatan yang masih harus diterima termasuk pendapatan *Murabahah*.

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	6.471.700	6.471.700
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Pembalikan selama tahun berjalan	-	-
Total	6.471.700	6.471.700

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari :

	2019	2018
Tarik tunai transaksi ATM antar bank	3.328.076	2.188.482
Iuran BPJS	-	47.281
Total	3.328.076	2.235.763

Tarik tunai transaksi ATM antar bank merupakan transaksi yang dilakukan nasabah dengan menggunakan ATM Bersama, ATM Prima dan ATM Bank Mega (pihak berelasi), Bank harus menyelesaikan liabilitasnya ini dalam kurun waktu 1 (satu) hari dalam kondisi normal, klaim ATM Prima dan ATM Bersama 7 (tujuh) hari dan ATM Mega NET 14 (empat belas) hari sesuai dengan peraturan jaringan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. GIRO WADIAH

Giro *wadiah* terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi	293.185.476	125.011.956
Pihak ketiga	465.846.409	297.399.508
Total	759.031.885	422.411.464

Akun ini merupakan giro berdasarkan akad *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Akun ini termasuk giro *wadiah* dari bank pihak berelasi sebesar Rp 293.185.476 pada 31 Desember 2019 dan Rp 125.011.956 pada 31 Desember 2018. Bonus per tahun untuk giro *wadiah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah setara 0,13% sampai dengan 2,25% dan setara 0,13% sampai dengan 2,50%.

17. TABUNGAN WADIAH

Tabungan *wadiah* terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi	12.269.579	7.465.249
Pihak ketiga	91.913.359	97.436.715
Total	104.182.938	104.901.964

18. LIABILITAS KEPADA BANK LAIN

Rincian liabilitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antar (SIMA) Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Syariah Mandiri	50.000.000	150.000.000
PT BPD Papua	-	75.000.000
PT BPD Kaltim Kaltara UUS	-	65.000.000
PT Bank Victoria Syariah	-	20.000.000
	50.000.000	310.000.000
Total Sertifikat Investasi		
<i>Mudharabah</i> Antar (SIMA) Bank	50.000.000	310.000.000

19. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 12.376.504 dan Rp 12.113.563.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2019	2018
Pajak Penghasilan		
PPh pasal 4 (2)	1.770.581	4.341.771
PPh pasal 21	871.216	45.903
PPh pasal 23	6.553	90.984
PPh pasal 25	-	1.057.275
PPh pasal 29	388.268	447.523
Pajak Pertambahan Nilai	13.606	33.627
Total	3.050.224	6.017.083

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak		
penghasilan sesuai dengan laporan		
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	64.545.516	60.712.975
Beda tetap		
Jamuan dan representasi	423.866	326.027
Biaya denda	53.900	-
Lain-lain	(3.444.910)	(4.495.384)
Beda temporer		
Selisih cadangan kerugian		
penurunan nilai (CKPN)	(17.906.204)	(13.506.660)
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 31)	5.956.193	5.727.844
Pembayaran kesejahteraan karyawan		
(Catatan 31)	(3.920.996)	(4.446.670)
Penyusutan aset tetap	(2.632.823)	2.952.088
Penghasilan kena pajak	43.074.542	47.270.220

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	10.768.636	11.817.555
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	(10.380.367)	(11.370.032)
Pajak penghasilan badan kurang bayar	<u>388.269</u>	<u>447.523</u>

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak kini	10.768.636	11.817.555
Beban pajak tangguhan	4.625.957	2.318.350
Total beban pajak penghasilan	<u>15.394.593</u>	<u>14.135.905</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan perkalian hasil laba akuntansi sebelum pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	64.545.516	60.712.975
Total pajak dengan tarif pajak yang berlaku	16.136.379	15.178.244
Beban yang tidak dapat menjadi pengurang untuk tujuan fiskal		
Jamuan dan representasi	105.967	81.506
Biaya denda	13.475	-
Lain-lain	(861.228)	(1.123.845)
Beban pajak penghasilan	<u>15.394.593</u>	<u>14.135.905</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Ikhtisar Liabilitas pajak tangguhan

Pajak tangguhan timbul disebabkan terdapat akun yang diperlakukan berbeda untuk tujuan akuntansi keuangan dan untuk tujuan pelaporan perpajakan, analisis dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2019
Liabilitas imbalan pasca kerja	8.803.114	508.800	(825.391)	8.486.523
Beban masih harus dibayar	2.262.842	-	-	2.262.842
Penyusutan aset tetap	(2.583.654)	(658.206)	-	(3.241.860)
Selisih CKPN	(16.935.527)	(4.476.551)	-	(21.412.078)
Liabilitas pajak tangguhan	(8.453.225)	(4.625.957)	(825.391)	(13.904.573)

	31 Desember 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.872.252	320.293	610.569	8.803.114
Beban masih harus dibayar	2.262.842	-	-	2.262.842
Penyusutan aset tetap	(3.321.676)	738.022	-	(2.583.654)
Selisih CKPN	(13.558.862)	(3.376.665)	-	(16.935.527)
Liabilitas pajak tangguhan	(6.745.444)	(2.318.350)	610.569	(8.453.225)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	2019	2018
Beban masih harus dibayar	9.178.497	12.459.595
Pendapatan ditangguhkan – lainnya	1.107.700	1.723.960
Zakat	1.804.790	1.701.975
Setoran jaminan	267.900	256.350
Dana titipan sosial	123.559	208.376
Lain-lain	207.069	171.731
Total	12.689.515	16.521.987

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DANA SYIRKAH TEMPORER

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* adalah sebagai berikut:

a. Giro *Mudharabah*

Berdasarkan Keterkaitan

	2019	2018
Pihak berelasi	9.162.231	315.546
Pihak ketiga	197.393.079	187.918.639
Total	206.555.310	188.234.185

b. Tabungan *Mudharabah*

Berdasarkan Keterkaitan

	2019	2018
Pihak berelasi	78.747.813	11.121.424
Pihak ketiga	685.975.912	528.213.917
Total	764.723.725	539.335.341

Berdasarkan Jenis Produk

	2019	2018
Tabungan haji	194.786.347	152.339.081
Tabungan investasya	261.793.584	194.985.825
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	184.032.602	108.870.802
Tabungan utama platinum	66.716.820	54.797.689
Tabungan rencana	54.946.314	26.896.671
Tabungan siswa simpel	2.435.918	1.416.467
Tabungan umrah	12.140	28.806
Total	764.723.725	539.335.341

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disepakati sebelumnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

b. Tabungan *Mudharabah* (lanjutan)

Tingkat bagi hasil pertahun adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tabungan investasya	1,00% - 33,09%	1,00% - 33,09%
Tabungan haji	1,00% - 1,00%	2,25% - 2,25%
Tabungan <i>mudharabah</i> "plus"	1,00% - 1,00%	1,00% - 14,00%
Tabungan rencana	1,00% - 08,50%	2,00% - 08,50%
Tabungan umrah	8,50% - 08,50%	8,50% - 08,50%
Tabungan utama platinum	1,00% - 16,90%	1,00% - 16,90%

c. Deposito *Mudharabah*

1) Berdasarkan Keterkaitan

	2019	2018
Pihak berelasi	163.905.455	483.743.271
Pihak ketiga	4.579.808.778	3.984.581.810
Total	4.743.714.233	4.468.325.081

2) Jangka Waktu

	2019	2018
1 bulan	3.985.669.514	3.539.716.506
3 bulan	648.244.350	691.795.169
6 bulan	48.535.211	131.466.854
12 bulan	61.265.158	105.346.552
Total	4.743.714.233	4.468.325.081

3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	2019	2018
Kurang dari 1 bulan	3.059.759.100	3.258.391.957
1 - 3 bulan	1.617.763.005	1.151.556.892
3 - 6 bulan	27.382.349	21.516.577
6 - 12 bulan	38.809.779	36.859.655
Total	4.743.714.233	4.468.325.081

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

c. Deposito *Mudharabah* (lanjutan)

3) Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan)

Nisbah dan padanan tingkat bagi hasil per tahun untuk deposito berjangka *mudharabah*:

	2019		2018	
	Nisabah	Padanan Tingkat Bagi Hasil	Nisabah	Padanan Tingkat Bagi Hasil
1 bulan	48,08 : 51,92	5.78%	43.90 : 50,83	5,12%
3 bulan	48,26 : 51,74	5.57%	44.17 : 50.80	5,11%
6 bulan	44,56 : 55.44	5.28%	42.30 : 48.65	4,90%
12 bulan	44,04 : 55,96	5.20%	42.30 ; 48.65	4,90%

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Pemilik	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)	Persentase Pemilikan	Total Modal
PT Mega Corpora	847.113.999	99,99%	847.113.999
PT Para Rekan Investama	1	0,01%	1
Total	847.114.000	100%	847.114.000

24. SALDO LABA

Pada tanggal 28 Juni 2019, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 17 tanggal 28 Juni 2019 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2018 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 77.072 guna memenuhi Undang-undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 46.500.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

Pada tanggal 5 Juni 2018, Bank melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang keputusan rapatnya dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 5 Juni 2018 dari Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya menetapkan penggunaan laba bersih Bank tahun buku 2016 sebagai penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 55.163 guna memenuhi Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, sebesar Rp 72.500.000 sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari:

	2019	2018
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	455.045.160	426.293.797
Pendapatan bagi hasil:		
<i>Musyarakah</i>	171.264.990	94.648.001
<i>Mudharabah</i>	1.403.150	-
	<u>627.713.300</u>	<u>520.941.798</u>
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	2.313.809	1.385.107
Pendapatan usaha lainnya:		
Bagi hasil surat berharga	76.876.868	89.706.747
Bagi hasil penempatan pada bank lain	2.036.199	1.117.258
	<u>78.913.067</u>	<u>90.824.005</u>
Total	<u>708.940.176</u>	<u>613.150.910</u>

26. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER

Akun ini merupakan distribusi bonus, marjin dan bagi hasil untuk nasabah:

	2019	2018
Bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>	282.175.371	232.615.446
Simpanan investasi <i>mudharabah</i> antar bank	31.064.378	19.797.392
Bagi hasil tabungan <i>mudharabah</i>	4.707.474	5.153.478
Total	<u>317.947.223</u>	<u>257.566.316</u>

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	2019	2018
Pembalikan dan pemulihan penyisihan kerugian	212.805.043	193.911.710
Jasa administrasi	26.258.693	29.710.726
Transfer	793.495	662.980
Transaksi valuta asing	229.999	67.672
Komisi asuransi	143.641	856
Provisi dan komisi	103.655	167.429
Lain-lain	30.058	76.397
Total	<u>240.364.584</u>	<u>224.597.770</u>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Sewa	30.729.570	30.910.699
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	23.301.533	24.038.459
Alat tulis dan barang cetak	15.025.278	8.388.300
Biaya premi asuransi penjaminan dana pihak ketiga (Catatan 32)	11.141.603	10.153.508
Pemeliharaan dan perbaikan	8.726.932	9.803.221
Listrik dan air	5.402.338	4.997.148
Pendidikan dan pelatihan	5.023.079	3.693.784
Komunikasi	2.089.597	2.213.829
Lain-lain	12.469.238	11.282.763
Total	113.909.168	105.481.711

29. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

Pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	183.430.746	150.202.570
Piutang <i>murabahah</i>	28.692.299	33.263.340
Pinjaman <i>qardh</i>	12.790.921	14.237.582
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	1.917.566	-
Giro pada bank lain	401.414	191.766
Tagihan Akseptasi	86.325	161.051
Surat berharga yang dimiliki	-	1.500.000
Total	227.319.271	199.556.309

30. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	2019	2018
Tagihan (liabilitas) kontinjensi		
Pendapatan dalam penyelesaian	6.103.456	12.013.813
Aset produktif dihapusbukukan	283.540.833	295.288.888
Lainnya	(23.334.559)	(32.189.097)
Total	266.309.730	275.113.604

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa berdasarkan laporannya pada tanggal 15 Januari 2020 untuk tahun 2019 dan 15 Januari 2019 untuk tahun 2018.

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya jasa kini	4.155.874	4.375.727
Beban bunga	1.800.319	1.352.117
Total	5.956.193	5.727.844

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

	2019	2018
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	33.946.092	35.212.459

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	35.212.459	31.489.010
Beban manfaat karyawan	5.956.193	5.727.844
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.920.996)	(4.446.670)
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(2.351.628)	1.265.680
Dampak perubahan asumsi demografi	(2.256.624)	
Dampak perubahan asumsi akibat pengalaman yang lain	1.306.688	1.176.595
Saldo akhir tahun	33.946.092	35.212.459

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, PT Lastika Dipa, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tingkat diskonto	9%	10%
Tingkat kenaikan upah (gaji)	4%	5%
Tingkat Mortalita	5% TMI-2011	5% TMI-2011
Tingkat cacat	5% dari tabel Mortalita	5% dari tabel Mortalita
Umur pensiun normal	55	55

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<u>1% Kenaikan</u>	<u>1% Penurunan</u>
Tingkat diskonto	(5,92%)	6,80%
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	(2.010.652)	2.261.478
Tingkat gaji	6,80%	(6,13%)
Dampak terhadap nilai kini liabilitas	2.306.890	(2.081.067)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi *actuarial* utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya	2.658.763
Antara 2 dan 5 tahun	14.968.698
Antara 5 dan 10 tahun	44.446.778
Di atas 10 tahun	349.486.148

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK SYARIAH

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008 setiap bank yang beroperasi di Indonesia wajib menjadi peserta penjaminan. LPS menjamin liabilitas bank meliputi simpanan nasabah Bank yang berbentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK SYARIAH (lanjutan)

Pada tanggal 12 Oktober 2005, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 Tahun 2005 tentang Penjaminan Simpanan Nasabah Bank berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 96 Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan.

Berdasarkan ketentuan pasal ini, LPS menjamin simpanan nasabah dari bank berdasarkan prinsip syariah, baik bank umum dan bank perkreditan rakyat yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, maupun unit usaha syariah (UUS) dari bank konvensional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, maka untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000 untuk per nasabah per bank.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Jumlah premi asuransi penjaminan Bank atas dana pihak ketiga sebesar Rp 11.141.603 dan Rp 10.153.508 dan premi asuransi penjaminan tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28).

33. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, terutama berhubungan dengan pinjam meminjam dana. Transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat nisbah dan persyaratan yang normal.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak-pihak yang berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Bank Mega Tbk	Berelasi	Giro Antar Bank
PT Televisi Transformasi Indonesia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Trans Corpora	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i>
PT Asuransi Umum Mega	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Deposito <i>mudharabah</i>
PT Mega Finance	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Pembiayaan <i>musyarakah</i>
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Trans Ice	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Pembiayaan <i>musyarakah</i>
PT Mega Central Finance	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Pembiayaan <i>musyarakah</i>
PT Mega Auto Finance	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Pembiayaan <i>musyarakah</i>
PT Trans Retail Indonesia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Piutang <i>murabahah</i>
PT Alfa Retailindo Tbk	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk	Berelasi	Deposito <i>mudharabah</i> , Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Fashion Indonesia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Trans Digital Media	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Trans Coffee	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , Piutang <i>murabahah</i>
PT Trans Burger	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Asuransi Jiwa Mega Life	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> ,
PT Kutai Agro	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Pihak-pihak yang berelasi	Hubungan	Sifat transaksi
PT Mega Capital Securitas	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , <i>Piutang murabahah</i>
PT Metropolitan Retail Mart	Berelasi	Giro <i>wadiah</i> , <i>Bank Garansi</i> , <i>Deposito</i>
PT Trans Rekan Media	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Media Corpora	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Living	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Studio Bsd	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Cibubur Property	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Vayatour	Berelasi	<i>Investasya</i>
PT Indonusa Telemedia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT Mega Capital Investama	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>
PT PFI Mega Life	Berelasi	Deposito <i>mudharabah</i> , Giro <i>wadiah</i>
PT Trans Properti Indonesia	Berelasi	Giro <i>wadiah</i>

Sifat hubungan pihak-pihak berelasi adalah dengan manajemen kunci dan pemilik/pemegang saham mayoritas yang sama dengan Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

- a. Pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 44.093.417 dan Rp 49.496.865 per 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap total aset adalah sebesar 0,55% dan 0,67% per 31 Desember 2019 dan 2018.
- b. Pembiayaan musyarakah yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 62.574.731 dan Rp 53.698.353 per 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase kredit kepada pihak berelasi terhadap total aset adalah sebesar 0,79% dan 0,74% per 31 Desember 2019 dan 2018.
- c. Giro *wadiah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 293.185.476 dan Rp 125.011.956 per 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase giro *wadiah* kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 29,25% dan 13,34% per 31 Desember 2019 dan 2018.
- d. Tabungan *wadiah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 12.269.579 dan 7.465.249 per 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase tabungan *wadiah* kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebesar 1,22% dan 0,80% per 31 Desember 2019 dan 2018.
- e. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk Giro *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 9.162.231 dan Rp 315.546 per 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk giro *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 0,16 % dan 0,01% per 31 Desember 2019 dan 2018.
- f. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 78.747.813 dan Rp 11.121.424 per 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk tabungan *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 1,38% dan 0,21% per 31 Desember 2019 dan 2018.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. TRANSAKSI DAN SIFAT DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk deposito *mudharabah* yang diterima dari pihak berelasi sebesar Rp 163.905.455 dan Rp 483.743.271 per 31 Desember 2019 dan 2018. Persentase dana *syirkah* temporer dari bukan bank dalam bentuk deposito *mudharabah* kepada pihak berelasi terhadap total dana *syirkah* temporer adalah sebesar 2,87% dan 9,31% per 31 Desember 2019 dan 2018.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

34. RASIO LIABILITAS PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio liabilitas penyediaan modal minimum atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimal 8%. Adapun rasio liabilitas penyediaan modal minimum Bank adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Modal inti</u>		
Modal disetor	847.114.000	847.114.000
Saldo laba tahun-tahun lalu	254.855.924	208.278.852
Laba bersih tahun berjalan	49.150.923	46.577.072
Saldo surplus revaluasi aset tetap	79.240.307	76.504.408
Pendapatan komprehensif lainnya	43.439.114	24.903.503
Selisih kurang antara PPA aset produktif dan CKPN aset produktif	(85.648.311)	(67.742.108)
PPAP atas aset non produktif yang wajib dihitung	(6.071.700)	-
Total modal inti	1.182.080.257	1.135.635.727
<u>Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)</u>		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1.25% dari ATMR)	46.042.267	38.447.489
Total modal	1.228.122.524	1.174.083.216
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)	6.152.569.273	5.716.893.918
Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank (%)	19,96%	20,54%

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non performing* terhadap total aset produktif adalah sebesar 1,52% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2,15% pada tanggal 31 Desember 2018.
- b. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No.10/24/PBI/2008 yang merupakan perubahan kedua Peraturan No. 8/21/PBI/2006. Berdasarkan peraturan tersebut, bank dapat melakukan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank memiliki SBSN sebesar Rp 781.600.114 yang jatuh tempo pada tahun 2020 sampai dengan 2031.
- c. Rincian aset dan liabilitas setelah dikurangi penyisihan kerugian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2019					Total
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aset						
Kas	44.304.612	-	-	-	-	44.304.612
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	421.318.371	-	-	-	-	421.318.371
Giro pada bank lain	14.316.967	-	-	-	-	14.316.967
Efek-efek	-	-	207.420.000	401.689.093	369.360.172	978.469.265
Piutang <i>mudharabah</i>	152.765.272	135.086.913	1.005.729.226	2.666.885.079	56.447.703	4.016.914.193
Pembiayaan <i>musarakah</i>	107.901.886	228.686.496	261.220.181	257.797.180	981.282.461	1.836.888.204
Pinjaman <i>qardh</i>	2.693.002	7.427.487	-	-	-	10.120.489
Pembiayaan <i>mudharabah Ijarah</i>	-	-	8.202.606	170.122.394	-	178.325.000
<i>Ijarah</i>	-	8.542	339.233	1.805.701	101.428	2.254.904
Tagihan Akseptasi	2.182.038	3.233.419	4.477.505	-	-	9.892.962
Total Aset	745.482.148	374.442.857	1.487.388.751	3.498.299.447	1.407.191.764	7.512.804.967
Liabilitas						
Liabilitas segera	3.328.076	-	-	-	-	3.328.076
Giro <i>wadiah</i>	759.031.885	-	-	-	-	759.031.885
Tabungan <i>wadiah</i>	104.182.938	-	-	-	-	104.182.938
Liabilitas pada bank lain	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000
Liabilitas Akseptasi	2.182.038	3.233.419	4.577.434	-	-	9.992.891
Bagi hasil yang belum Dibagikan	12.376.504	-	-	-	-	12.376.504
Utang pajak	3.050.224	-	-	-	-	3.050.224
Liabilitas lain-lain	12.689.515	-	-	-	-	12.689.515
Total Liabilitas	946.841.180	3.233.419	4.577.434	-	-	954.652.033
Dana Syirkah Temporer						
Giro <i>mudharabah</i>	206.555.310	-	-	-	-	206.555.310
Tabungan <i>mudharabah</i>	764.723.725	-	-	-	-	764.723.725
Deposito <i>mudharabah</i>	4.354.645.820	322.996.283	66.072.130	-	-	4.743.714.233
Total Dana Syirkah Temporer	5.325.924.855	322.996.283	66.072.130	-	-	5.714.993.268
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	6.272.766.035	326.229.702	70.649.564	-	-	6.669.645.301
Perbedaan jatuh tempo	(5.527.283.887)	48.213.155	1.416.739.187	3.498.299.447	1.407.191.764	843.159.666

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- c. Rincian aset dan liabilitas setelah dikurangi penyisihan kerugian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2018					Total
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 12 bulan	1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	
Aset						
Kas	47.798.034	-	-	-	-	47.798.034
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	609.302.760	-	-	-	-	609.302.760
Giro pada bank lain	7.013.445	-	-	-	-	7.013.445
Efek-efek	-	-	50.314.163	598.868.734	350.317.781	999.500.678
Piutang <i>murabahah</i>	103.494.283	125.134.240	1.012.580.668	2.587.964.764	56.399.637	3.885.573.592
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	54.090.725	285.872.189	109.209.836	180.747.182	618.382.388	1.248.302.320
Pinjaman <i>qardh</i>	4.858.414	11.132.287	-	-	-	15.990.701
<i>Ijarah</i>	-	-	87.083	2.286.692	118.572	2.492.347
Tagihan Akseptasi	-	-	19.010.237	-	-	19.010.237
Total Aset	826.557.661	422.138.716	1.191.201.987	3.369.867.372	1.025.218.378	6.834.984.114
Liabilitas						
Liabilitas segera	2.235.763	-	-	-	-	2.235.763
Giro <i>wadiah</i>	422.411.464	-	-	-	-	422.411.464
Tabungan <i>wadiah</i>	104.901.964	-	-	-	-	104.901.964
Liabilitas pada bank lain	310.000.000	-	-	-	-	310.000.000
Liabilitas Akseptasi	-	-	19.202.260	-	-	19.202.260
Bagi hasil yang belum Dibagikan	12.113.563	-	-	-	-	12.113.563
Utang pajak	6.017.083	-	-	-	-	6.017.083
Liabilitas lain-lain	16.521.987	-	-	-	-	16.521.987
Total Liabilitas	874.201.824	-	19.202.260	-	-	893.404.084
Dana Syirkah Temporer						
Giro <i>mudharabah</i>	188.234.185	-	-	-	-	188.234.185
Tabungan <i>mudharabah</i>	539.335.341	-	-	-	-	539.335.341
Deposito <i>mudharabah</i>	3.258.391.958	1.151.556.892	58.376.231	-	-	4.468.325.081
Total Dana Syirkah Temporer	3.985.961.484	1.151.556.892	58.376.231	-	-	5.195.894.607
Total Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	4.860.163.308	1.151.556.892	77.578.491	-	-	6.089.298.691
Perbedaan jatuh tempo	(4.033.605.647)	(729.418.176)	1.113.623.496	3.369.867.372	1.025.218.378	745.685.423

35. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko yang mengacu pada *Basel Committee on Banking Supervision* diterapkan Bank Mega Syariah berdasarkan regulasi Bank Indonesia tahun 2011, yang kemudian digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai bank yang beroperasi secara syariah maka Bank Mega Syariah tidak hanya menerapkan manajemen pada 8 risiko seperti yang dijalankan oleh bank yang beroperasi secara konvensional, tetapi menerapkan 10 jenis manajemen risiko, yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko strategik, risiko hukum, risiko reputasi, risiko kepatuhan, dan tambahan 2 risiko khusus untuk bank syariah, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit

Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang dapat diderita Bank apabila nasabah gagal (wanprestasi) dalam memenuhi kewajibannya. Eksposur timbul sebagai konsekwensi kegiatan usaha Bank menyalurkan pembiayaan atau bentuk penyediaan dana lainnya yang mengandung risiko kredit.

Komposisi keuangan Bank didominasi oleh penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, sehingga pengelolaan risiko ini juga menjadi perhatian utama Manajemen Bank, baik dalam usaha pertumbuhan volumenya, menjaga kualitas pembiayaannya (kolektibilitas), dan menjaga penyebaran risikonya secara portofolio (konsentrasi).

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 42/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017, Kebijakan Pembiayaan Bank Mega Syariah merupakan hirarki tertinggi yang mengatur secara umum ketentuan-ketentuan dasar aktivitas pembiayaan.

Kebijakan ini diuraikan lebih lanjut menjadi beraneka kebijakan yang berlaku secara khusus, seperti Kebijakan Pembiayaan Komersial, Kebijakan Pembiayaan Konsumer, Kebijakan Dokumentasi Pembiayaan, Kebijakan Agunan dan Taksasi, Kebijakan *Account Maintenance*, Kebijakan Restrukturisasi Pembiayaan, Kebijakan Penghapusan Pembiayaan, dan sebagainya.

Secara *framework*, Bank Mega Syariah menjalankan *four eyes principle* sebagai penerapan manajemen risiko pada aktivitas pembiayaan (risiko kredit). Terdapat pemisahan yang tegas pada struktur organisasi, adanya fungsi bisnis dan fungsi kajian risiko (*financing reviewer*) serta diberlakukannya mekanisme Komite Persetujuan Pembiayaan. Tidak satupun pembiayaan yang dapat disetujui maupun diproses hanya dengan *single approval*.

a) Risiko kredit maksimum

Eksposur risiko kredit terhadap aset bersih sesudah penyisihan penghapusan aset produktif pada laporan posisi Keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum	
	2019	2018
Penempatan pada Bank Indonesia	421.318.371	609.302.760
Giro pada bank lain	14.316.967	7.013.445
Efek-efek	978.469.265	999.500.678
Piutang murabahah	4.016.914.193	3.885.573.592
Pembiayaan musyarakah	1.836.888.204	1.248.302.320
Pembiayaan mudharabah	178.325.000	-
Pinjaman qardh	10.120.489	15.990.701
Ijarah sewa	2.254.904	2.492.347
Tagihan Akseptasi	9.892.962	19.010.237
Aset lain-lain	173.632.791	164.434.312
Total	7.642.133.146	6.951.620.392

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)

a) Risiko kredit maksimum

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum	
	2019	2018
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	6.307.880	15.156.439
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	11.700.034	12.386.423
SKBDN	5.326.645	4.646.236
Total	23.334.559	32.189.098

Eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi Keuangan berasal dari pembiayaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 75,48% dan 70,59%.

b) Konsentrasi risiko pembiayaan

Pengungkapan konsentrasi risiko kredit maksimum pada laporan posisi keuangan atas nilai aset bersih sesudah penyisihan penghapusan aset produktif dan rekening administratif berdasarkan kategori portofolio dan pihak lawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019								
	Saldo	Bank Indonesia dan Pemerintah	Bank	BUMN	Korporasi	UMKM dan Ritel	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	Beragun Properti Komersial	Jatuh Tempo
Aset									
Penempatan pada bank Indonesia	421.318.371	421.318.371	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	14.316.967	-	14.316.967	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	978.469.265	815.119.265	64.350.000	99.000.000	-	-	-	-	-
Piutang murabahah	4.016.914.193	-	-	-	39.419.624	3.861.792.553	27.623.075	1.481.846	86.597.095
Pembiayaan musyarakah	1.836.888.204	-	6.086.576	77.138.726	1.507.454.039	148.485.718	75.859.087	21.864.058	-
Pembiayaan mudharabah	178.325.000	-	-	178.325.000	-	-	-	-	-
Pinjaman qardh	10.120.489	-	-	-	-	9.774.249	-	-	346.240
iljarah	2.254.904	-	-	-	-	2.254.904	-	-	-
Rekening administratif									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	6.307.880	-	-	-	6.124.964	182.916	-	-	-
Garansi (<i>kafalah</i>) yang diberikan	11.700.035	-	-	410.850	10.789.185	500.000	-	-	-
SKBDN	5.326.645	-	-	5.326.645	-	-	-	-	-

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Pengelolaan Risiko kredit (lanjutan)

b) Konsentrasi risiko pembiayaan (lanjutan)

2018

	Saldo	Bank Indonesia dan Pemerintah	Bank	BUMN	Korporasi	UMKM dan Ritel	Pembiayaan Beragun Rumah Tinggal	Beragun Properti Komersial	Jatuh Tempo
Aset									
Penempatan pada bank Indonesia	609.302.760	609.302.760	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	7.013.445	-	7.013.445	-	-	-	-	-	-
Efek-efek	999.500.678	828.080.678	64.500.000	106.920.000	-	-	-	-	-
Piutang murabahah	3.885.573.592	-	-	-	45.335.774	3.694.620.463	24.468.427	-	121.148.928
Pembiayaan musyarakah	1.248.302.320	-	6.203.231	60.788.582	1.095.718.421	10.426.016	70.113.992	4.929.378	122.700
Pinjaman qardh	15.990.701	-	-	-	-	15.644.461	-	-	346.240
ijarah	2.492.347	-	-	-	-	2.492.347	-	-	-
Rekening administratif									
Fasilitas pembiayaan nasabah yang belum ditarik	15.156.439	-	-	4.862.191	8.333.931	1.957.446	-	-	2.871
Garansi (kafalah) yang diberikan	12.386.423	-	-	1.259.476	10.626.947	500.000	-	-	-
SKBDN	4.646.236	-	-	4.646.236	-	-	-	-	-

c) Agunan

Agunan digunakan untuk mengurangi eksposur maksimum terhadap risiko kredit. Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian pembiayaan sebagai sumber terakhir pelunasan pembiayaan dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan pembiayaan adalah dari hasil usaha debitur.

Agunan yang dapat diterima oleh Bank dibagi atas 2 (dua) kelompok besar yaitu:

- 1) Agunan tunai yaitu deposito, tabungan, dan/atau rekening giro nasabah yang diblokir,
- 2) Agunan non-tunai, yaitu agunan yang tidak termasuk dalam jenis jaminan seperti pada agunan tunai di atas.

Rincian dari aset non-keuangan yang diperoleh Bank melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan pada nilai wajar agunan yang diambilalih yaitu, tanah dan bangunan sebesar Rp. 10.766.502 dan Rp 6.471.700.

b. Pengelolaan Risiko pasar

Pengelolaan risiko pasar Bank dilakukan berdasarkan aktivitas bisnis utama dengan portofolio penyaluran dana mayoritas berbentuk pembiayaan. Karakteristik posisi keuangan Bank terdiri atas pembiayaan dan sebagian kecil investasi dalam bentuk surat berharga sukuk yang ditujukan sebagai cadangan likuiditas. Aktivitas perdagangan pada *Treasury* secara *over the counter* dengan tujuan profit tidak dilakukan, sehingga paparan risiko pasar tergolong rendah, lebih kepada perubahan perilaku dan menjaga loyalitas nasabah penyimpan dana pada saat terjadi kenaikan suku bunga konvensional di pasar, serta memadukannya dengan pembiayaan yang kebanyakan bersifat marjin tetap.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Pengelolaan Risiko pasar

Walaupun demikian rapat ALCO dilakukan secara aktif bulanan, dan selalu terdapat rapat 'mini alco' setiap hari Senin, dimana satuan-satuan kerja yang terkait, baik bisnis, finance, risk, maupun support yang terkait melaporkan kondisi keuangan Bank dalam bentuk presentasi singkat kepada Direksi, untuk diambil langkah-langkah strategis maupun tindakan lanjut dalam mengelola risiko pasar.

c. Pengelolaan Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi timbulnya kerugian akibat ketidak mampuan bank dalam membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo. Risiko ini juga muncul pada saat bank tidak dapat mencairkan atau menjual aset berupa investasi surat berharga dengan seketika karena permintaan pasar sangat rendah.

Pengelolaan likuiditas menjadi penting dalam industri karena kekurangan likuiditas dapat mengganggu sistem perbankan secara nasional. Kebijakan manajemen risiko likuiditas Bank ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional serta kebutuhan tak terduga seperti penarikan dana nasabah dalam jumlah signifikan. Kebijakan ini mencakup penetapan strategi likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, dan akses pendanaan antar bank.

Bank selalu mengelola rasio likuiditas pada tingkat aman dengan kisaran rasio 10% dan secara historikal merupakan kondisi yang optimum yang dapat menunjang kegiatan usaha Bank. Bank Mega Syariah juga selalu memantau kemungkinan sumber-sumber dana lainnya yang dapat diandalkan untuk menopang risiko likuiditas apabila kemungkinan buruk terjadi.

Perilaku nasabah penyimpan dana pada Bank secara historikal juga menunjukkan tingkat loyalitas yang tinggi, dan kualitas pelayanan kepada nasabah tampak semakin ditingkatkan setiap tahun, dengan berbagai program untuk menjaga hubungan baik antara Bank dengan nasabah.

d. Pengelolaan Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko signifikan kedua setelah risiko kredit pada Bank. Risiko ini adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Signifikan pada urutan kedua bukan berarti risiko ini besar atau tidak dapat dikelola dengan baik, namun Bank menyadari bahwa dengan adanya perubahan segmentasi dan orientasi pasar, maka baik infrastruktur, sarana – prasarana, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama.

Bank telah menyusun kebijakan, prosedur dan proses, untuk mengendalikan atau mengurangi risiko operasional sesuai dengan penambahan kompleksitas operasional yang terjadi selama tahun berjalan. Penyegaran produk-produk penghimpunan dana dan jasa layanan sebagai bank buku 2 aktif dilakukan selama tahun berjalan, termasuk pengembangan layanan pendaftaran haji dan produk tabungan haji maupun umroh.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Selain itu, dalam rangka pengendalian, dilakukan pemisahan fungsi antara satuan kerja operasional dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian, serta penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) atau yang sekarang dikenal sebagai *Customer Due Diligence*, secara konsisten sesuai dengan paparan risiko operasional yang ada.

Risiko kepatuhan terjadi jika bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan regulasi berupa peraturan perundang-undangan dan ketentuan berlaku yang ditetapkan Pemerintah melalui Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, maupun instansi lain yang terkait. Sebagai bank yang menjalankan kegiatan usaha secara syariah, risiko kepatuhan juga mencakup pemenuhan pelaksanaan prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank Mega Syariah senantiasa dijaga dan diupayakan untuk sama sekali tidak ada. Dapat disampaikan bahwa seluruh regulasi dan prinsip syariah selalu dipenuhi dengan baik. Beberapa kekurangan kecil lebih diakibatkan karena keterlambatan penyampaian laporan karena kendala waktu yang sangat terbatas atau karena *human error* informasi yang sama sekali tidak signifikan mengubah persepsi kondisi atau laporan keuangan yang terbentuk.

Kepatuhan terhadap pemenuhan rasio rasio keuangan yang ditetapkan melalui regulasi dapat terjaga dengan baik, seperti pemenuhan rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), pemenuhan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan/atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Non Performing Financing* (NPF), Batas Maksimum Pembiayaan (BMP) maupun rasio-rasio lain.

Satuan kerja Kepatuhan Bank wajib dan aktif mengkaji setiap proposal pembiayaan, proposal kerja sama atau rencana penerbitan produk baru maupun aktivitas baru, yang memerlukan opini dari sisi kepatuhan terhadap regulasi, sehingga sejak awal seluruh kegiatan usaha Bank selalu terjaga kepatuhannya.

f. Pengelolaan Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidak tepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Risiko ini menempati urutan ketiga terkait dengan perhatian khusus Direksi dalam mencermati terpenuhinya peralihan segmentasi pasar yang menjadi bidikan Bank Mega Syariah dan untuk memantau kinerja Bank memasuki buku 2.

Untuk memudahkan pengawasan terhadap implementasi produk dan aktivitas, mitigasi risiko strategik dilakukan sejak tahap perencanaan penerbitan produk dan aktivitas baru yang dicantumkan dalam Rencana Bisnis Bank.

Pengukuran risiko strategik dan parameter pengukurannya dilakukan berdasarkan kinerja Bank, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan rencana bisnis. Faktor-faktor lain dalam identifikasi risiko strategik meliputi kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, keahlian dan posisi bank di pasar, serta kondisi makro ekonomi.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Pengelolaan Risiko Stratejik (lanjutan)

Sampai dengan akhir tahun 2019 secara keseluruhan Bank Mega Syariah dapat mencapai volume dan kinerja seperti yang telah ditargetkan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, walaupun belum seluruhnya benar-benar melampaui atau tepat 100% dari yang diharapkan. Angka-angka dan rasio pencapaian dapat dilihat pada tabel-tabel keuangan yang dilampirkan pada *annual report* ini.

Sebagai bank dengan kelas buku 2 sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, komposisi pembiayaan produktif Bank Mega Syariah dapat mencapai 63%, melebihi regulasi yang ditetapkan, dan memiliki rasio permodalan (*capital adequacy ratio*) 19,96% jauh dari batas minimum yang diwajibkan yaitu 9%.

Beberapa keputusan stratejik masih terus dilanjutkan pada tahun 2018 untuk menyeimbangkan komposisi portofolio pendanaan retail dan komposisi portofolio pembiayaan komersial. Diharapkan pula kedepan, penyelesaian portofolio pembiayaan yang sudah tidak lagi digarap akan semakin mengecilkan signifikansinya pada kondisi keuangan Bank.

g. Pengelolaan Risiko Reputasi

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain karena disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap bank. Reputasi dan kepercayaan merupakan pondasi penting dalam industri perbankan. Kegagalan menjaga reputasi dan kepercayaan nasabah akan menimbulkan dampak yang signifikan pada kinerja keuangan, dan pemulihannya kembali akan membutuhkan biaya yang besar.

Pemantauan risiko reputasi Bank Mega Syariah dilakukan secara terus menerus berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko, meliputi publikasi negatif pemilik bank dan perusahaan terkait, pemberitaan negatif oleh mitra bisnis, pemberitaan negatif pada media, dan keluhan nasabah.

Mitigasi risiko dilakukan melalui pemantauan pemberitaan negatif Bank, penyelesaian keluhan nasabah secepatnya, sigap menyikapi dan menanggapi pemberitaan pada media secara aktif dan tertulis, dan hal sebaliknya juga aktif mempublikasikan aktivitas Bank untuk meningkatkan *awareness* maupun reputasi Bank Mega Syariah di mata masyarakat.

Selama tahun 2019 tidak terdapat pemberitaan yang secara signifikan mempengaruhi reputasi Bank Mega Syariah. Keluhan nasabah hampir seluruhnya berasal dari permasalahan penggunaan kartu ATM yang bersumber dari kelalaian nasabah sendiri, beberapa karena putusannya jaringan informasi, dan sebagian kecil terakhir berasal dari nasabah pembiayaan mikro yang macet (nasabah bermasalah).

h. Pengelolaan Risiko Hukum

Risiko hukum timbul karena kelemahan aspek yuridis yang kemudian berakibat pada adanya tuntutan hukum. Kelemahan aspek yuridis antara lain disebabkan ketiadaan atau lemahnya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sah kontrak, dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

h. Pengelolaan Risiko Hukum (lanjutan)

Kelemahan dari setiap perjanjian pembiayaan atau perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga lainnya dapat mengakibatkan adanya tuntutan hukum yang kemudian berdampak pada kinerja keuangan. Bank Mega Syariah memiliki satuan kerja Legal yang bertugas dan bertanggung jawab selain sebagai pembuat (*drafting*) akad, juga memiliki peran untuk memeriksa, mengkaji, menerbitkan opini hukum, dan memastikan risiko hukum dapat terjaga serendah-rendahnya.

Format-format perjanjian / akad selalu dikaji bersama dengan satuan kerja lainnya yang terkait, termasuk pemeriksaan dari satuan kerja Kepatuhan, dan pemeriksaan pemenuhan prinsip syariahnya, sebelum diproduksi dan digunakan oleh Bank.

Seluruh pembuatan perjanjian / akad Bank Mega Syariah wajib berasal dari satuan kerja Legal, dan hanya pejabat tertentu yang diberikan pendelegasian wewenang menanda tangani perjanjian / akad, dengan ketentuan tidak diperkenankan adanya *single authorized signer*.

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat tuntutan terhadap Bank Mega Syariah yang disebabkan karena kelemahan perikatan hukum. Beberapa risiko hukum terjadi karena disebabkan lebih pada terjadinya risiko kredit dan risiko operasional.

i. Pengelolaan Risiko Imbal Hasil

Berbeda dengan bank konvensional yang memberikan imbalan bunga secara pasti, terdapat risiko imbal hasil (*rate of return risk*) pada bank syariah sebagai akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah penyimpan dana, karena terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari kegiatan penyaluran dana.

Realisasi imbal hasil yang belum pasti dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga bank syariah. Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil yang diterima nasabah dari bank syariah dapat memicu perpindahan simpanan dana pada Bank Mega Syariah ke bank-bank lainnya.

Perbedaan antara ekspektasi awal dengan realisasi tingkat imbal hasil juga dapat disebabkan faktor internal seperti menurunnya nilai aset bank dan/atau faktor eksternal seperti naiknya *return / imbal hasil* yang ditawarkan bank lain.

Risiko imbal hasil Bank Mega Syariah pada tahun 2019 dapat terjaga dengan baik walaupun *Non Core Depositors* (NCD) atau nasabah penyimpan dana besar masih merupakan mayoritas *funding* Bank. Hubungan kedekatan, pemeliharaan kualitas layanan, dan tingkat loyalitas nasabah yang tinggi merupakan faktor kualitatif yang terkelola dengan baik selama ini.

Tren penurunan suku bunga pada market selama tahun 2019 juga turut mendukung Bank Mega Syariah dalam menjaga risiko imbal hasil, dan bahkan Bank berhasil menurunkan biaya dana mahal serta memperbaiki komposisi atau *reprofiling* nasabah-nasabah penyimpan dana yang sebelumnya didominasi korporat dan nasabah individual tingkat bawah, menjadi nasabah retail kelas menengah seperti yang diharapkan.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

j. Pengelolaan Risiko Investasi

Risiko investasi (*equity investment risk*) juga merupakan risiko yang *specific* melekat pada kegiatan usaha bank syariah. Risiko akan timbul pada saat bank membuka pembiayaan berbasis bagi hasil, dimana konsep pembiayaan ini adalah kemitraan.

Bank dan nasabah saling bermitra dan menanggung bersama hasil usaha nasabah, baik dengan menggunakan metode *net revenue sharing* maupun *profit and loss sharing*. Risiko terjadi pada saat usaha nasabah tidak mampu menghasilkan laba, yang berarti kerugianpun akan ditanggung bersama sesuai porsi yang telah disepakati sebelumnya.

Risiko investasi tidak terjadi pada bank konvensional karena besar kecilnya hasil usaha bahkan kerugian usaha nasabah tidak serta merta mengurangi atau menghilangkan kewajiban pembayaran kepada bank pemberi kredit, dan berbagai upaya lain dapat dilakukan oleh bank konvensional untuk menghindari kerugian, termasuk proses restrukturisasi bila dimungkinkan.

Perhitungan pembiayaan syariah berbasis bagi hasil dapat didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh nasabah, atau dihitung dari keuntungan usaha yang dihasilkan nasabah. Keduanya tetap akan mempengaruhi jumlah pendapatan marjin yang diterima bank menjadi berfluktuasi (*un-fixed rate*). Oleh karena itu Bank Mega Syariah sangat membatasi portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil.

Portofolio pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Mega Syariah masih kecil yaitu 33,45% dari total pembiayaan, sehingga risiko investasi masih rendah, dan didukung dengan kinerja pembiayaan berbasis bagi hasil selama tahun 2019 yang berkualitas sangat baik, terdapat pembiayaan bermasalah sebesar 0,01% sehingga risiko investasi dapat dikategorikan aman.

37. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 001/BMS/DPS/I/20, tanggal 29 Januari 2020, Dewan Pengawas Syariah Bank (DPS Bank) telah memberikan opini sehubungan dengan operasional dan produk Bank. Dalam opini tersebut DPS Bank berpendapat bahwa secara umum aspek operasional dan produk Bank telah mengikuti fatwa-fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN PENTING

1. Pada tanggal 2 Januari 2019 dengan nomor PKS 001.2/BMS/PKS/II/2019 telah ditandatangani Perjanjian Sewa Penempatan *Rack Server* dengan PT Bank Mega, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah sewa tempat untuk penempatan server ataupun peralatan *network* yang terletak di Gedung Jayatama, Komplek Primkopti Blok C6 No. 10, Kelurahan Setu, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur dan perjanjian berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 2 Januari 2019 sampai dengan 1 Januari 2022.
2. Pada tanggal 19 Februari 2019 dengan nomor 011/BMS/PKS/II/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Tagihan Rekening Air Minum melalui Fasilitas Perbankan Secara *Online Realtime* dengan PDAM Tirta Deli, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah penerimaan pembayaran tagihan rekening air minum secara online melalui *delivery channel* BMS dan/atau melalui *Payment Point Online* Bank, dan perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 19 Februari 2019 sampai dengan 19 Februari 2020
3. Pada tanggal 14 Maret 2019 dengan nomor 017/BMS/PKS/III/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Layanan Pembayaran Gaji dengan PT Insan Permata (RS Insan Permata), dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah layanan pembayaran gaji karyawan PT Insan Permata yang menggunakan rekening payroll BMS, dan perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 15 Maret 2019 sampai dengan 15 Maret 2020.
4. Pada tanggal 1 April 2019 dengan nomor 030/BMS/PKS/IV/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Notaris/PPAT dengan Solichin, S.H., M.Kn., dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah kerjasama penggunaan jasa notaris rekanan BMS, dan perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 1 April 2020.
5. Pada tanggal 17 Mei 2019 dengan nomor 037.1/BMS/PKS/V/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Induk Kerjasama Asuransi Syariah dengan PT Asuransi ASEI Indonesia, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah pemberian referensi dalam pemasaran dan penutupan Pertanggunggunaan Asuransi Syariah Pembiayaan, dan perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 17 Mei 2019 sampai dengan 19 Mei 2022.
6. Pada tanggal 11 Juni 2019 dengan nomor 044.1/BMS/PKS/VI/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Fasilitas Payment Aggregator dengan PT Rintis Sejahtera, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah pengembangan sistem payment aggregator untuk transaksi pembayaran, dan perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 11 Juni 2019 sampai dengan tanggal 11 Juni 2022
7. Pada tanggal 9 Juli 2019 dengan nomor 049/BMS/PKS/VII/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Tanpa Agunan (PTA) Berkah iB dengan Sekolah Islam Terpadu Hidayatullah, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah pemberian pembiayaan tanpa agunan bagi karyawan Sekolah Islam Terpadu Hidayatullah, dan perjanjian berlaku selama 6 (enam) tahun, terhitung sejak tanggal 9 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2025.

PT BANK MEGA SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Pada tanggal 19 Agustus 2019 dengan nomor 067.1/BMS/PKS/VIII/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemberian Referensi kepada Calon Jemaah Haji untuk Melakukan Pendaftaran Haji dengan Apri Yanti, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah referensi untuk pembukaan rekening tabungan haji di BMS, dan perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2020.
9. Pada tanggal 6 September 2019 dengan nomor 073/BMS/PKS/IX/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerahasiaan dan Larangan Mengungkapkan (*Non Disclosure Agreement*) dengan PT Finnet Indonesia, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah persetujuan untuk tidak saling menyebarkan informasi rahasia para pihak, dan perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 6 September 2019 sampai dengan 6 September 2020.
10. Pada tanggal 1 Oktober 2019 dengan nomor 088/BMS/PKS/X/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Promosi Tabungan Utama iB Pendidikan dengan Sanggar Tari Kartika, dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah pembukaan tabungan pendidikan bagi siswa, dan perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 1 Oktober 2020.
11. Pada tanggal 7 November 2019 dengan nomor 103.1/BMS/PKS/XI/2019 telah ditandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Lantai 11, 15, dan 17 Menara Mega Syariah dengan PT Indonusa Telemedia (Transvision), dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah penyewaan ruangan di menara mega syariah, dan perjanjian berlaku selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024
12. Pada tanggal 5 Desember 2019 dengan nomor 110.1/BMS/PKS/XII/2019 telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Layanan Pengiriman Dokumen & Barang dengan PT Antareja Prima Antarana (RPX), dimana ruang lingkup perjanjian tersebut adalah, dan perjanjian berlaku selama 1 (satu) terhitung sejak tanggal 5 Desember 2019 sampai dengan 5 Desember 2020.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (“Covid-19”) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Bank serta debitur dan kreditur Bank. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Bank. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, debitur dan kreditur Bank. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Bank, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.